



**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEB PADA
KANTOR DESA TUGONDENG**

**DEVELOPMENT OF WEB-BASED VILLAGE INFORMATION SYSTEM AT
TUGONDENG VILLAGE OFFICE**

Rina Aulia Ramadani¹, Raden Wirawan², Nurwahid Syam³

¹Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata: rinaar013@gmail.com

²Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata: radenwirawan@gmail.com

³Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata: idho991syam@gmail.com

*Penulis Korespondensi: idho991syam@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: (1) know the process of developing a Web-based Information System at the Tugondeng Village Office. (2) know the process of using the Web Information System at the Tugondeng Village Office. This research uses qualitative methods using an R&D or Research and Development approach to develop a Village Information System at the Tugondeng Village Office. This method has 6 stages of preparation including: (1) identifying potential problems, (2) research and data collection, (3) design, (4) design validation tests, (5) product validation and finally (6). This research uses data collection techniques, namely, observation, interviews, literature studies, questionnaires / questionnaires, documentation. The results of the study, using a Database Management System (DBMS) consisting of use cases, class diagrams, activity diagrams, and sequence diagrams. This system uses a MySQL database using Research and Development and uses PHP, CSS, and HTML programming languages, showing the results that the implementation of a website-based village information system effectively facilitates access to information for residents, such as village budget data, population data, activity agendas, beneficiary data and public services. The web-based village information system in Tugondeng village gave a response result with a value of 84.8%, which means that it strongly agrees with the existence of a web-based village information system at the Tugondeng village office.

Keywords: Information System, R&D, Website, village.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui proses pengembangan Sistem Informasi berbasis Web pada Kantor Desa Tugondeng. (2) mengetahui proses penggunaan pada Sistem Informasi Web pada Kantor Desa Tugondeng. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan menggunakan pendekatan R&D atau Research and Development untuk mengembangkan Sistem Informasi Desa pada Kantor Desa Tugondeng. Metode ini memiliki 6 tahapan penyusunan diantaranya : (1) mengidentifikasi potensi masalah, (2) penelitian dan pengumpulan data, (3) perancangan, (4) uji validasi desain, (5) validasi produk dan terakhir (6). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, studi pustaka, kuesioner/ angket, dokumentasi. Hasil penelitian, dengan menggunakan Database Management System (DBMS) yang terdiri dari use case, class diagram, activity diagram, dan sequence diagram. Sistem ini menggunakan database MySQL dengan menggunakan Research and Development dan menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS, dan HTML, menunjukkan hasil bahwa implementasi sistem informasi desa berbasis website secara efektif mempermudah akses informasi bagi warga, seperti data anggaran desa, data kependudukan, agenda kegiatan, data penerima bantuan dan pelayanan publik. Sistem informasi desa berbasis web pada desa Tugondeng memberikan hasil respon dengan nilai 84,8% yang berarti sangat setuju dengan adanya sistem informasi desa berbasis web pada kantor desa Tugondeng.

Keywords: Sistem Informasi ; R&D; Website; desa.



PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan manusia. Dengan adanya sistem informasi global dapat menghasilkan keterbukaan informasi publik.(Nggewa & Ferdinandus Lidang Witi, 2021). Sistem Informasi itu sendiri dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan.

Banyak penelitian terdahulu yang mengkaji tentang sistem informasi desa, penelitian pertama di lakukan Sholihin (2021), membahas bahwa sistem informasi ini dapat digunakan untuk membantu pegawai Kelurahan Lalung dalam melakukan pembukuan keuangan dengan mudah, cepat, dan tepat serta membagikan informasi kepada warga Kelurahan Lalung. Website ini juga digunakan sebagai sarana transparansi dana desa dan sebagai media promosi usaha yang dimiliki warga. Website ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, dengan framework Laravel, dan database MySQL serta pengujian program menggunakan black-box testing. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Fitri et al., 2021). Sebuah sistem e-government yang dimiliki oleh desa, yang mana sistem ini merupakan sebuah sistem yang membantu perangkat desa dalam menyelesaikan permasalahan administrasi desa seperti "administrasi desa, pengelolaan surat menyurat, serta pengelolaan data penduduk desa yang meliputi data penduduk asli dan data penduduk pendatang".

Pengolahan data dan informasi Desa masih menggunakan metode konvensional yaitu informasi desa hanya melalui mading dan ketua RT. Selain itu pelayanan masih masuk kedalam kategori yang belum memuaskan karena segala sesuatu masih belum dapat dipantau atau diakses secara langsung oleh masyarakat, karena belum ada sistem yang berjalan pada internet.(Febriantoro, 2021). Dalam melakukan penyampaian informasi di Kantor Desa Tugondeng, informasi terkait desa masih sulit disebarkan. Media penyampaian informasi yang dilakukan di kantor desa ini masih menggunakan cara konvensional, yang salah satu caranya adalah dengan melalui media cetak yang ditempel pada dinding informasi kantor desa. Sehingga warga desa yang tidak berkunjung ke kantor desa tidak akan mengetahui informasi terbaru terkait desa Tugondeng.

Adapun tujuan dari penelitian ini mencakup proses pengembangan sistem informasi desa, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai bentuk pemahaman bagaimana sistem informasi desa selama ini di terapkan di pemerintahan desa. Penulis menduga bahwa kajian sistem informasi desa selama ini di lakukan ada dua. Pertama sistem informasi desa di lihat dari sisi peluang, kedua, sistem informasi desa dilihat dari sisi tantangan, hal ini mengingat perkembangan teknologi.

LANDASAN TEORI

1. Pengembangan Sistem

Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi yang mendukung sistem informasi dalam menghasilkan berbagai informasi yang



dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengembangan sistem informasi saat ini banyak mengalami kemajuan didukung dengan teknologi komunikasi yang menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan merupakan alternatif yang tepat (Setiawansyah et al., 2020). Kebutuhan informasi pun semakin meningkat, dengan adanya internet, yang dapat memberi informasi dengan cepat dan real time (Aman & Suroso, 2021).

Pengembangan sistem melibatkan proses perancangan, pembangunan, dan peningkatan sistem komputer atau teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Tujuan utamanya adalah menciptakan solusi yang efisien dan efektif dalam menangani tugas-tugas tertentu. Kemudian ada juga penelitian yang mengatakan bahwa pengembangan sistem (sistem development) dapat berarti menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada (Abarca, 2021).

2. Sistem Informasi

Menurut Gunawan, (2019) sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Sistem informasi terdiri dari informasi tentang orang, tempat, dan sesuatu dalam organisasi atau lingkungan yang melingkupinya Karakteristik Sistem.

Menurut Maulidda & Jaya, (2021) sistem merupakan suatu kesatuan menyeluruh yang didalamnya terdapat prosedur dan komponen yang saling berhubungan dan saling bergantung dalam suatu jaringan kerja untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Maydianto & Ridho, (2021) sistem dapat dikatakan sebagai sebuah rangkaian jaringan kerja dari berbagai elemen - elemen yang saling berhubungan guna untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Sistem Informasi Desa

Pengertian Sistem Informasi Desa yang pada awalnya disebut SIDESA hingga akhirnya menjadi SID memiliki dua pengertian, dalam arti sempit dan luas, Sistem Informasi Desa (SID) adalah bagian tak terpisahkan dari pembangunan desa dan pembangunan kawasan pedesaan.(Aghadiati, 2017). Sulitnya akses informasi yang ada membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan Sistem informasi desa berbasis website dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa, akses informasi bisa diperoleh dengan mudah, promosi hasil usaha masyarakat desa, potensi desa, jumlah penduduk, luas.(Asmara, 2019)

Menurut (Dwi Nurrahmawati et al., 2023) Desa merupakan bagian pemerintahan yang memiliki ruang lingkup kecil, akan tetapi mempunyai hak otonomi sehingga memiliki kewenangan yang cukup luas dalam melakukan pengelolaan pemerintahannya mulai dari penentuan susunan pemerintahan hingga pengelolaan kekayaan yang dimiliki. Menurut Rifhi Siddiq dalam Ii & Teori, (2020), Desa ialah suatu area yang memiliki tingkat kepadatan sedikit yang ditempati oleh warga dengan koneksi kemasyarakatan yang berprilaku seragam, rata-rata bekerja di bidang agraria serta cakap berhubungan dengan daerah

sekitarnya yang lain.

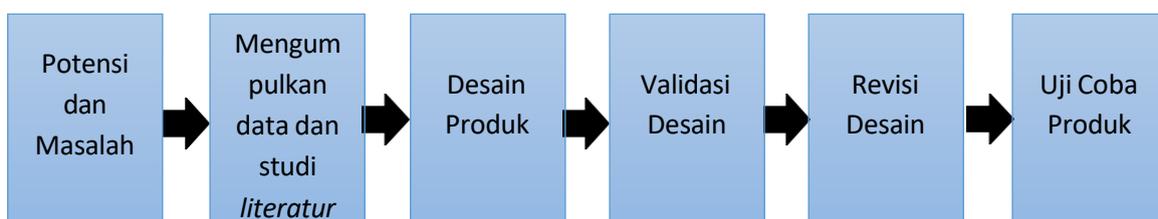
4. Website

Menurut Anggita, (2021) Website adalah sekumpulan dokumen yang berada pada server dan dapat dilihat oleh user dengan menggunakan browser. Dokumen itu bisa terdiri dari beberapa halaman. Tiap-tiap halamannya memberi informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi dan interaksi itu bisa berupa tulisan, gambar atau bahkan dapat ditampilkan dalam bentuk video, animasi, suara, dan lain-lain..

Sedangkan Menurut Bardadi et al., (2010), Website merupakan sekumpulan halaman- halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks gambar diam maupun gerak, animasi, suara, atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk serangkaian bangunan yang saling terkait.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan sistem R&D atau Research and Development untuk mengembangkan Sistem Informasi Desa pada Kantor Desa Tugondeng. Menurut (Sugiyono, 2016) Metode ini memiliki 6 tahapan penyusunan diantaranya : (1) mengidentifikasi potensi masalah, (2) penelitian dan pengumpulan data, (3) perancangan, (4) uji validasi desain, (5) validasi prouk dan terakhir (6) penerapan produk. Akan tetapi pada penelitian ini hanya sampai 6 tahapan karena keterbatasan waktu dan biaya.



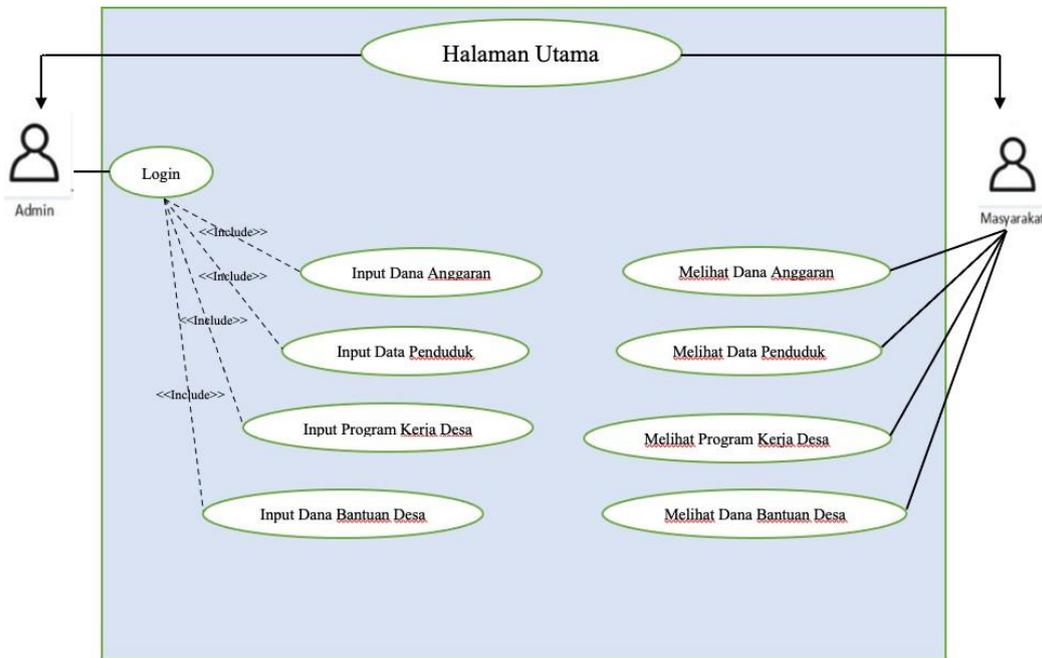
Gambar 1 Pengembangan Sistem R & D

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi desa berbasis website secara efektif mempermudah akses informasi bagi warga, seperti data kependudukan, agenda kegiatan, dan pelayanan publik. Selain itu, metode R&D memungkinkan penyempurnaan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari pengguna, sehingga sistem dapat terus dioptimalkan sesuai dengan kebutuhan yang berkembang di Desa Tugondeng. Dengan adopsi teknologi ini, masyarakat desa dapat lebih terlibat dalam pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi pemerintahan, dan memperkuat konektivitas antarwarga.

1. Permodelan Sistem

Use Case Diagram adalah suatu interaksi antara sistem dan pelaku yang memiliki alur yang kemudian akan diterapkan pada sebuah sistem yang akan dibuat. Interaksi ini nantinya akan menjadi dasar perintah dimana ketika pelaku melakukan tindakan maka sistem akan meresponnya. Diagram ini menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem ini berinteraksi dengan dunia luar.(Liu, 2020).



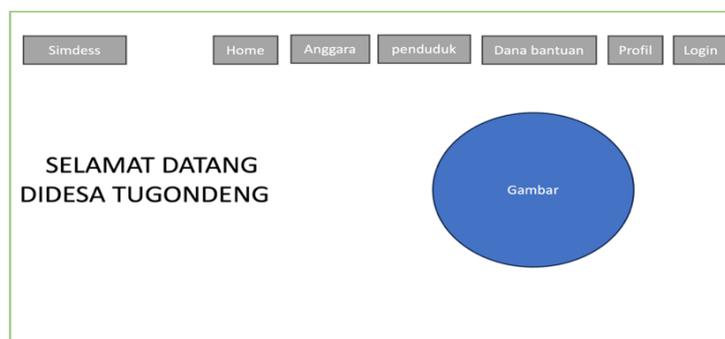
Gambar 1. usecase diagram sistem informasi desa

2. Perancangan sistem

Adapun rancangan antarmuka system informasi desa berbasis web pada desa Tugondeng antara lain sebagai berikut:

a. Antarmuka Halaman Home Website

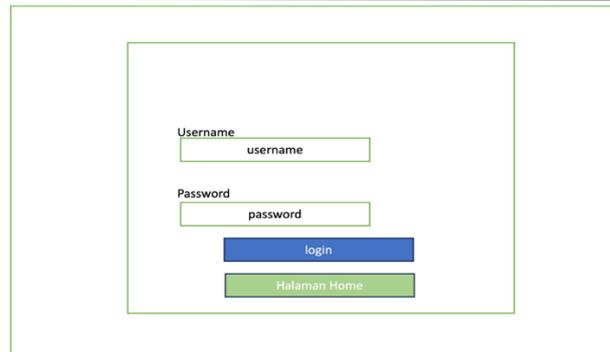
Antar muka halaman website terdapat beberapa menu utama pada halaman dashboard utama.



Gambar 2 Antarmuka Website

b. Antarmuka Halaman Login

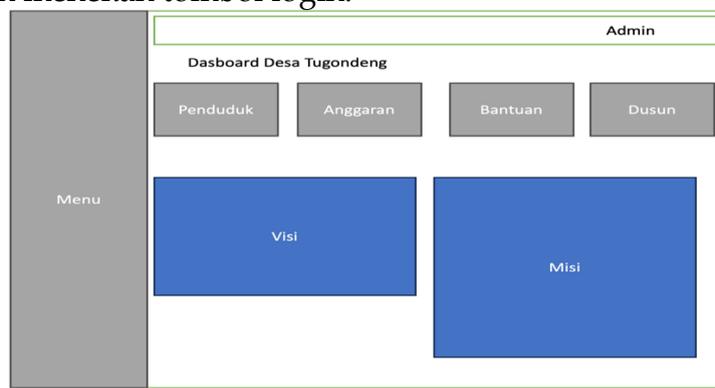
Antarmuka halaman login terdapat inputan username dan password, juga terdapat button login dan button untuk Kembali halaman utama.



Gambar 3 Antarmuka Halaman Login

c. Antarmuka Halaman Dashboard Admin

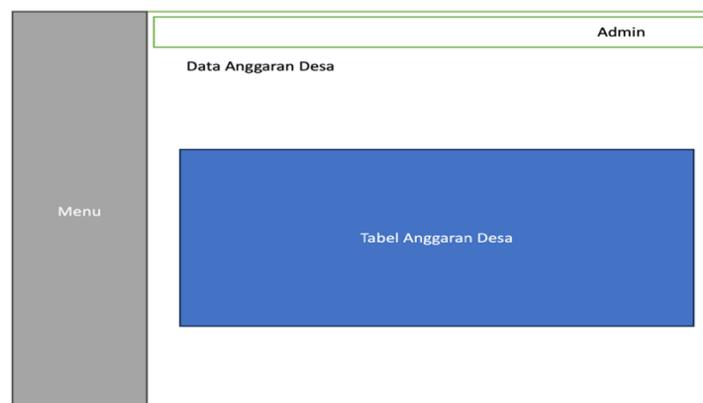
Antarmuka halaman dashboard admin adalah halaman pertama yang muncul setelah menekan tombol login.



Gambar 4 Antarmuka Dashboard

d. Antarmuka Halaman Menu Anggaran

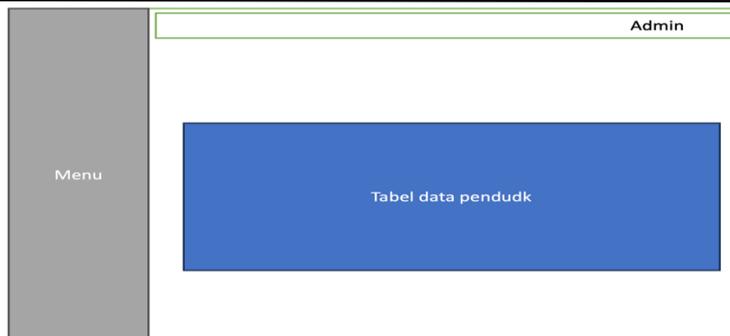
Antarmuka halaman anggaran terdapat halaman untuk menambahkan data anggaran.



Gambar 5 Antarmuka Menu Anggaran

e. Antarmuka Halaman Menu Penduduk

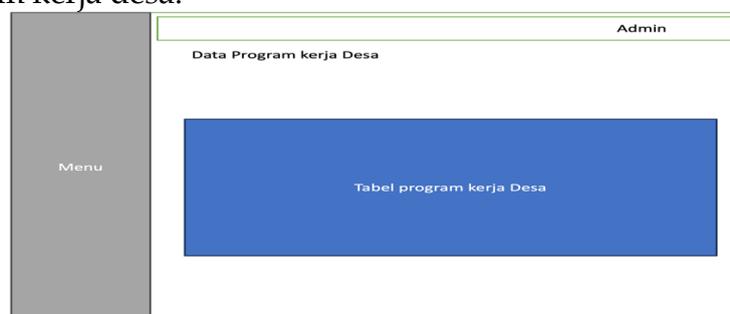
Antarmuka halaman penduduk terdapat halaman yang digunakan untuk menambahkan data penduduk.



Gambar 6 Antarmuka Menu Penduduk

f. Antarmuka Halaman Menu Program Kerja Desa

Antarmuka halaman program kerja digunakan untuk menambahkan daftar program kerja desa.



Gambar 7 Antarmuka Menu Program Kerja Desa

g. Antarmuka Halaman Menu Daftar Bantuan Dana Desa

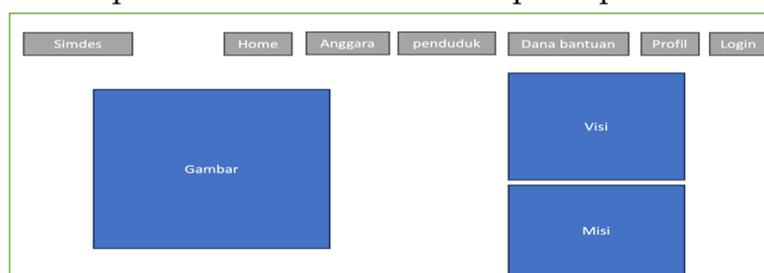
Antarmuka bantuan dana desa terdapat halaman yang digunakan untuk menambahkan informasi tentang bantuan yang ada didesa.



Gambar 8 Antarmuka Bantuan Dana Desa

h. Antarmuka Halaman Menu Profil

Antarmuka profil terdapat halaman informasi atau profil pada desa.



Gambar 9 Antarmuka Menu Profil

2. Perancangan Sistem Berdasarkan Desain Produk

Berdasarkan hasil rancangan antarmuka diatas maka implementasi dari pengembang sistem informasi berbasis web pada desa Tugondeng adalah sebagai berikut:

a. Halaman Utama Website Desa

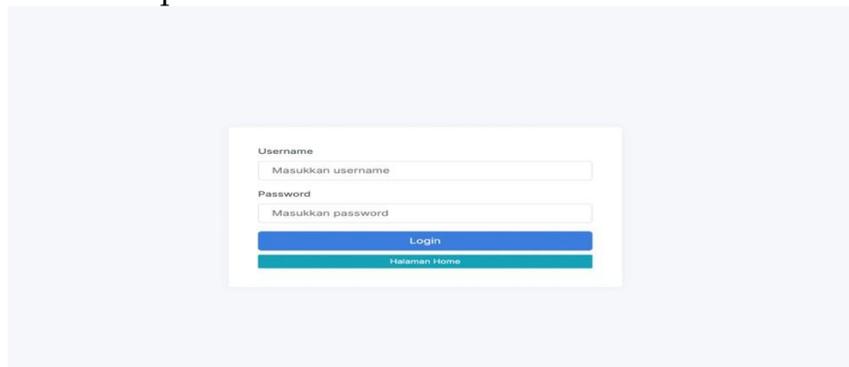
Pada saat mengakses website desa maka yang akan pertama kali muncul yaitu tampilan halaman pertama pada website.



Gambar 10 Halaman Utama Website

b. Halaman Login Admin Staf Desa

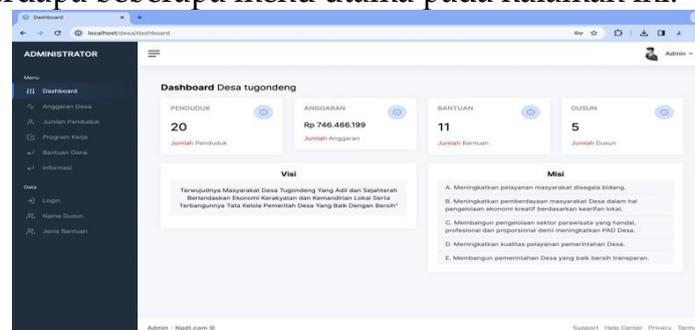
Antarmuka halaman login menampilkan form yang digunakan untuk input username dan password



Gambar 11 Halaman Login

c. Halaman Dashboard Admin Staf Desa

Antarmuka halaman admin staf akan tampil setelah proses login selesai, yang terdapa beberapa menu utama pada halaman ini.



Gambar 12 Halaman Admin Desa

d. Halaman Anggaran Desa

Antarmuka halaman anggaran desa menampilkan data anggaran desa terdapat button tambah, edit dan hapus.

No	Menu	Urutan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih Kurang (Rp)	Aksi
1	Pendapatan Asli Desa	Hasil Usaha Desa	10000000	0	20000000	[Edit] [Hapus]
2	Pendapatan Transfer	Dana Desa	964408000	627244800	337163200	[Edit] [Hapus]
3	Pendapatan Transfer	Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi	53522123	0	53522123	[Edit] [Hapus]
4	Pendapatan Transfer	Alokasi Dana Desa	653262588	432529512	220733086	[Edit] [Hapus]
5	Pendapatan Lain-lain	Bunga Bank	3800000	427978	3372022	[Edit] [Hapus]
6	Belanja Pegawai	Penghasilan Tetap Dan Tunjangan Kepala Desa	38000000	23729192	14270808	[Edit] [Hapus]
7	Belanja Pegawai	Penghasilan Tetap Dan Tunjangan Perangkat Desa	258090845	160885880	97404965	[Edit] [Hapus]

Gambar 13 Halaman Anggaran Desa

e. Halaman Jumlah Penduduk

Antarmuka jumlah penduduk terdapat data jumlah penduduk yang ada didesa serta terdapat button tambah data, edit data dan hapus data.

No	Nama	NIK	Dusun	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Aksi
1	Basro	7302050107450003	Bonto Baniang	1945-07-01	Laki-Laki	[Edit] [Hapus]
2	Pandang	7302054107470005	Bonto Baniang	1847-07-01	Perempuan	[Edit] [Hapus]
3	Justina	7302055100000001	Bonto Baniang	2001-10-06	Perempuan	[Edit] [Hapus]
4	Dawang	7302055708400001	Bonto Baniang	1940-08-17	Perempuan	[Edit] [Hapus]
5	Haeni Binti Dahlan	7302054505790006	Lassamu	1979-05-06	Perempuan	[Edit] [Hapus]
6	Heriani S.Pd	7302051003010003	Lassamu	1982-02-13	Laki-Laki	[Edit] [Hapus]
7	Andi Irawati Abi Spati	7302051207990003	Lassamu	1999-07-12	Laki-Laki	[Edit] [Hapus]
8	Andi Asmawan	7302051105000002	Lassamu	2000-06-21	Laki-Laki	[Edit] [Hapus]
9	Nur Ain	7302054909100003	Bonto Sura	2010-08-29	Perempuan	[Edit] [Hapus]
10	Anwar	7302053306790002	Bonto Sura	1978-06-03	Laki-Laki	[Edit] [Hapus]

Gambar 14 Halaman Jumlah Penduduk

f. Halaman Program Kerja Desa

Antarmuka program kerja terdapat list program kerja desa yang akan di kerjakan

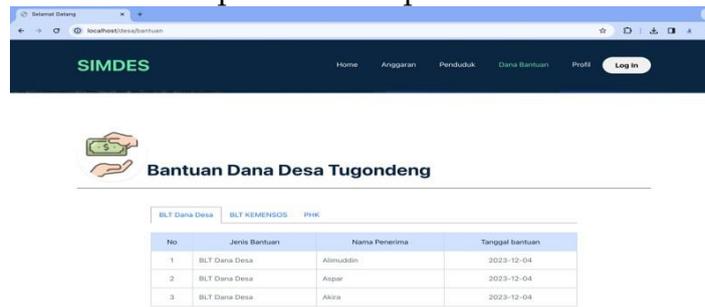
No	Kegiatan	Sasaran	Waktu	Tempat	Aksi
1	Mutawarrah pembentukan tim penyusun RKP Desa	Kantor Desa	09-59	Kantor Desa Tugondong	[Edit] [Hapus]
2	Rapat koordinasi pemerintah desa dengan para kader TKA/TPA	TKA/TPA	08-30	Kantor Desa Tugondong	[Edit] [Hapus]
3	Perpajakan dan tahapan pemilu tahun 2024	Perpajakan	09-00	Kantor Desa Tugondong	[Edit] [Hapus]
4	Rencana kerja pemerintah desa tahun 2024	Kantor Desa	08-30	Kantor Desa Tugondong	[Edit] [Hapus]
5	APD Desa perubahan T.A 2023	Kantor Desa	09-00	Kantor Desa Tugondong	[Edit] [Hapus]
6	atasegfasf	3543745848			[Edit] [Hapus]

Gambar 15 Halaman Program Kerja Desa

g. Halaman Bantuan Dana Desa

Antarmuka halaman bantuan dana desa menampilkan list bantuan

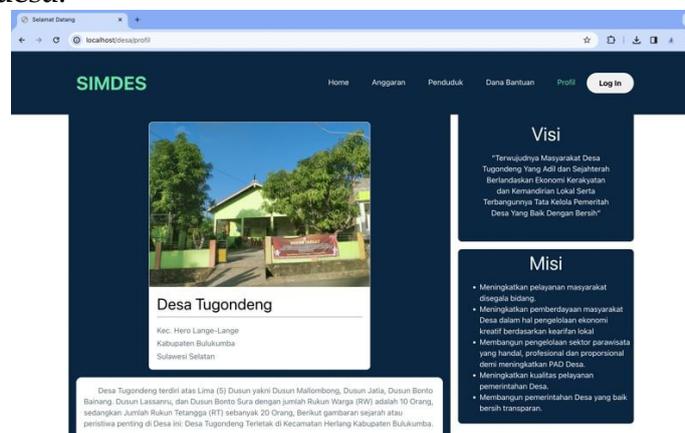
yang ada didesa serta menampilkan nama penerima bantuan tersebut.



Gambar 16 Halaman Bantuan Dana Desa

h. Halaman Profil Desa

Antarmuka profil desa menampilkan visi misi desa serta menampilkan terkait sejarah desa.



Gambar 17 Halaman Profil Desa

3. Uji Coba Produk

Berdasarkan dari hasil revisi produk yang telah dilakukan dan menghasilkan produk yang siap di uji coba maka dari itu penulis melakukan uji coba dengan memberikan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dan diberikan kepada 20 responden. Dari pengujian Sistem informasi diperoleh melalui System Usability Scale (SUS) adalah proses pengujian sistem. Pengembangan kuesioner menggunakan SUS dapat mengukur kegunaan serta fungsional sistem. Pengujian Usability bertujuan untuk melihat seberapa kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang di antaranya terdiri dari 10 pernyataan, serta pilihan jawaban yang dimulai dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

SUS ini menggunakan pernyataan positif dan negatif dimana positif untuk jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai 5, Setuju (S) bernilai 4, Ragu-ragu (R) bernilai 3, Tidak Setuju (Ts) Bernilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1 sedangkan negatif untuk jawaban Sangat setuju (SS) bernilai 1, Setuju (S) bernilai 2, Ragu-ragu (R) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 4, Sangat Tidak Setuju, (STS) bernilai 5.

Tabel 2. *System Usability Scale (SUS)*

SUS SCORE	GRADE	Adjective Rating
>80.3	A	Excellent
>60-80,3	B	Good
68	C	Okay
51-68	D	Poor
<51	E	Awful

Sumber: (Edi Susilo,2019) Langkah perhitungan kuesioner SUS:

1. Memberikan kuisisioner kepada 20 responden berupa 10 pertanyaan dengan rate 1 hingga 5.
2. Saat melakukan perhitungan pada kuisisioner seperti berikut: -Pertanyaan bernomor ganjil, skor pada disetiap pertanyaan yang didapatkan dari skor pengguna maka akan dikurangi 1. -Pertanyaan bernomor genap, skor yang di akhir didapat dari nilai 5 yang dikurangi pada skor pertanyaan yang didapat dari pengguna. -Nilai skor SUS didapatkan dari hasil penjumlahan nilai skor pada setiap pertanyaan , yang kemudian akan dikali 2,5.
3. Jumlah dari semua skor akan menghasilkan nilai rata-rata yang diperoleh dari total nilai dibagi dengan jumlah responden.

Tabel 3. Perhitungan SUS

NO	RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah S	Skor Maks N	Ket (%)	Rata-Rata
1	Syahrani asmir	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	40	50	80	
2	Ayu Resti	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	50	98	
3	Asriana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
4	Wirdas	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42	50	84	
5	Asnidar	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46	50	92	
6	Rina Aulia Ramdani	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42	50	84	
7	Umi	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46	50	92	
8	Leni Puspitasari	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48	50	96	
9	Ciwan	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42	50	84	
10	Rosmala	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	50	78	
11	Kasmi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	50	74	
12	Syaharul	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	50	82	
13	Juspina	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42	50	84	
14	Kasman	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42	50	84	
15	Haikal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	
16	Muh.Basir,S.Pd	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	40	50	80	
17	Nur ain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	
18	Muh.Basri	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	50	84	
19	Irfan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	
20	Hasnita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	84,8
Jumlah	S	84	83	87	86	86	92	84	82	80	84	848			
Skor Maks N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100				
%		84	83	87	86	86	92	84	82	80	84				
%Rata-rata		84,8													

Dari hasil SUS didapatkan bahwa nilai hasil akhir yaitu : 84,8 yang berdasarkan SUS Score percentile rank berarti memiliki Grade Scale A dan termasuk dalam kategori Excellent. Dari hasil pengujian diatas menyatakan bahwa dalam pembuatan Sistem Informasi desa berbasis web pada kantor desa Tugondeng ini dapat membantu pengelolaan data desa dapat dilakukan secara



lebih terstruktur dan transparan.

KESIMPULAN

Implementasi pengembangan sistem informasi desa berbasis web pada desa Tugondeng telah di lakukan pengujian dengan 20 responden dengan memberikan hasil respon dengan nilai 84,8% yang berarti sangat setuju. Sistem ini telah dibuat berdasarkan tujuan utama yang diinginkan oleh staf desa dan masyarakat desa Tugondeng, sehingga memberikan kemudahan bagi para staf desa kalam memberikan informasi terkait desa serta memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait apa yang sedang terjadi di desa mulai dari dana bantuan, anggaran dana desa, serta program kerja apa yang sedang dilakukan di desa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasi saya sampaikan kepada kedua pembimbing yang telang membantu saya dalam penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA.

- Abarca, R. M. (2021). Jurnal Stikom Surabaya. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 213-215.
- Aghadiati, 2019. (2017). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 6-32.
- Aman, M., & Suroso. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Wedding Organizer Menggunakan Pendekatan Sistem Berorientasi Objek Pada CV Pesta. *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, 1(1), 47-60. <https://doi.org/10.25008/janitra.v1i1.119>
- Anggita, J. (2021). *Sistem Informasi Logbook Mahasiswa (SILOMA) dengan Berbasis Website*.1-19.
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1-7.
- AZPCP Gunawan. (2019). *Landasan Teori 2.1 Konsep Dasar Sistem 2.1.1 Pengertian Sistem*. 9-22.
- Bardadi, A., Firdaus, M., & -, F. (2010). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Perkuliahan Pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. *Sriwijaya Journal of Information Systems*, 2(1), 272-285. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/726>
- Dwi Nurrahmawati, Yuanne Gabrila Sriyanto, & Nuwun Priyono. (2023). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Rejosari Kecamatan Pakis. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 101-115. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.856>



- febriantoro, D. (2021). Perancangan Sistem Informasi Desa Pada Kecamatan Sendang Agung Menggunakan Extreme Programming. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(2), 230–238. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Fitri, L. E., Setiawan, D., Utomo, P. E. P., & Bhayangkari, S. K. W. (2021). Penerapan Sistem Informasi Desa Berbasis TIK Di Desa Nyogan Menuju Tata Kelola Good Governance Dan Kemandirian Desa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 494–503. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11568>
- Ii, B. A. B., & Teori, A. K. (2020). *Tinjauan Umum Mengenai Pemerintahan Desa*. [http://repository.unpas.ac.id/52748/4/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/52748/4/BAB%20II.pdf)
- Liu, L. (2020). Class Diagrams. *Requirements Modeling and Coding*, 06, 119–151. https://doi.org/10.1142/9781786348838_0006
- Maulidda, T. S., & Jaya, S. M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Melalui Whatsapp Gateway Studi Kasus Sekolah Luar Biasa-Bc Nurani. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 38–44. <https://doi.org/10.56244/fiki.v11i1.421>
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. *Jurnal Comasie*, 02, 50–59.
- Nggewa, M. Y., & Ferdinandus Lidang Witi. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Manulondo Berbasis Web. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 75–78. <https://doi.org/10.54259/satesi.v1i2.38>
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89. <https://doi.org/10.24014/coreit.v6i2.10679>
- Sholihin, M. L. (2021). *Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Kelurahan Lalung)*.1–18.